

**MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
SISWA KELAS IV MIM JIMBUNG KALIKOTES KLATEN**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Elysa Deviyanti

NPM: 20140720229, Email lysul.lysa@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS IV MIM JIMBUNG KALIKOTES KLATEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Elysa Deviyanti

NPM : 20140720229

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat
untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 6 Juni 2018

Dosen Pembimbing,

Pi.

Drs. Marsudi Iman, M. Ag

NIK. 196701071993011019

**MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
SISWA KELAS IV MIM JIMBUNG KALIKOTES KLATEN**

Oleh :

Elysa Deviyanti

NPM: 20140720229, Email lysul.lysa@gmail.com

Dosen Pembimbing

Drs. Marsudi Iman, M. Ag

NIK. 196701071993011019

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama
Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya
(Lingkar Selatan), Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55183, Telepon (0274) 387656, Faksimile (0274) 387646,
Website <http://www.umy.ac.id>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar motivasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIM Jimbung Kalikotes Klaten, mendeskripsikan faktor pendukung motivasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIM Jimbung Kalikotes Klaten serta mendeskripsikan faktor penghambat motivasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIM Jimbung Kalikotes Klaten.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan campuran (Mixed Method), yaitu dengan menggunakan kombinasi metode pengumpulan data secara kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan

data menjadi kesimpulan yang deskriptif. Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menghitung skor dan persentase motivasi belajar mata pelajaran Al-Qur'a Hadits siswa kelas IV MIM Jombang Kalikotes Klaten.

Hasil penelitian ini ada 3 yaitu: (1) Motivasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIM Jombang Kalikotes Klaten berada pada klasifikasi tinggi yaitu sebesar 46,71 (2) Faktor pendukung motivasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIM Jombang yaitu nasehat dari guru, nasehat dari orang tua, reward, adanya speaker dan dispenser di dalam kelas. Faktor penghambat motivasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIM Jombang Kalikotes Klaten yaitu kurangnya LKS Al-Qur'an Hadits, beberapa siswa ada yang masih dalam tahap belajar Iqra' serta ayat dan hadits yang terlalu panjang

Kata Kunci: Motivasi Belajar Siswa, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Abstract

The study aims to describe the score of learning motivation in the subject of Qur'an-Hadith among the forth-grade students MIM Jombang Kalikotes Klaten. This research also investigates the factors that supporting and hindering in the subject of Qur'an-Hadith among the forth-grade students MIM Jombang Kalikotes Klaten.

This research is mixed method by combining quantitative and qualitative approach. Data are gathered by observation, interview, questionnaire, and documentation. Data are analyzed by qualitative and quantitative approach. The qualitative analyzed method is used for describing data to be descriptive conclusion. While the quantitative analyzed is used for counting the score and percentage of learning motivation in the subject of Qur'an-Hadith among the forth-grade students MIM Jombang Kalikotes Klaten.

This study shows that: (1) the learning motivation of Qur'an-Hadith subject has the high score (46,71); (2) the supporting factors of learning motivation in the subject of Qur'an-Hadith among the forth

h-grade students MIM Jombang Kalikotes Klaten are the teachers' advice, the parents' advice, reward, the supplying of sound system and dispenser in the class; (3) the factors that hinder the forth-grade students MIM Jombang Kalikotes Klaten are the lack of Qur'an-Hadith students' worksheet, some of students are still struggling in learning Iqra, and the hadith that is too long for students to be learned.

Key words: Students' Learning Motivation, The Subject Of Qur'an-Hadith

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan seluruh aspek kehidupan manusia. Dengan begitu pendidikan sangatlah penting dan sangat pokok dilakukan bagi setiap manusia. Dengan kata lain, pendidikan dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Pendidikan yang sangat berpengaruh yakni pendidikan mengenai agama atau religiusitas, terutama pada masa era globalisasi seperti saat ini.

Kita sudah mahfum bahwa umumnya orang muda memanfaatkan waktunya untuk belajar. Apalagi di era kesejagatan ini, belajar seolah-olah merupakan tuntutan wajib bagi setiap orang. Tidak hanya bagi mereka yang masih muda, mereka yang sudah dewasa bahkan sudah tuapun juga dituntut untuk belajar (S.C. Utami Munandar, 2002: 221).

Belajar merupakan hal yang wajib dilakukan oleh siapapun. Hubungannya dengan belajar tentu sangatlah dominan dengan motivasi belajar. Motivasi mempunyai peranan penting saat belajar. Tanpa adanya motivasi belajar maka siswa tidak akan mendapatkan prestasi belajar yang baik, dengan begitu untuk membangkitkan semangat belajar siswa harus memiliki motivasi belajar dalam dirinya.

Penyebab rendahnya prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits disebabkan oleh beberapa hal. Contohnya kualitas guru yang perlu ditingkatkan, pembelajaran yang kurang efektif, dan materi-materi ajar Al-Quran Hadits yang terlalu sulit, terlalu mudah, dan kurang variatif sehingga membuat siswa putus asa, takut dan kurang berminat terhadap pelajaran Al-Quran Hadits sehingga perlunya motivasi belajar bagi siswa agar siswa dapat terdorong dan merubah tingkahlaku kearah yang positif serta mempunyai semangat belajar yang tinggi, dan mengembalikan rasa keingintahuan siswa.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan kebanyakan siswa memilih bermain ataupun berbicara dengan teman sebangkunya, pada saat guru

sedang menjelaskan materi pelajaran Al-Qur'an hadits, siswa ada yang keluar kelas dan bermain diluar kelas saat guru sedang tidak ada di dalam kelas, sehingga teman-teman yang lain ikut keluar kelas.

Kenyataan di lapangan tentu sangat berkaitan dengan motivasi belajar siswa yang harus ditingkatkan dan dibangkitkan semangat belajarnya dan masih ada beberapa faktor ataupun penyebab yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui yang menjadi rumusan masalahnya yaitu Bagaimana motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIM Jimbung Kalikotes Klaten?Apafaktor pendukung motivasi belajar mata pada pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIM Jimbung Kalikotes Klaten? Apa faktor penghambat motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIM Jimbung Kalikotes Klaten?

Motivasi adalah keinginan yang mendorong semua tindakan dan merupakan pelopor sekaligus batu penjuruan bagi pembelajaran (Wendy Ostroff, 2012: 7).Ahli saraf dan guru kelas Judith Willis (2006) menyatakan bahwa kejutan dalam ruang kelas merupakan salah satu cara mengajar yang paling efektif karena rangsangan otak dalam pemikiran. Mendorong penemuan yang aktif dalam ruang kelas memungkinkan para siswa untuk berinteraksi dengan informasi-informasi baru, mengalihkannya keluar dari ingatan yang bekerja menjadi pemrosesan dalam lobus frontal, yang bertugas untuk meningkatkan fungsi-fungsi pemahaman (Wendy. Ostroff, 2012: 14).

Dalam Memahami makna dalam belajar ini ada beberapa yang mengemukakan definisi mengenai makna belajar, definisi tersebut antara lain:

Cronbach memberikan definisi: Learning is shown by a change in behavior as result of experience;

Harold Spears memberikan batasan: Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction;

Geoch, mengatakan : Learning is a change in performance as a result of practice; (Sardiman A.M, 2016: 20)

Dalam kegiatan belajar mengajar, jika ada seorang siswa misalnya tidak bergerak melakukan suatu hal yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab atau masalahnya. Dikarenakan mungkin siswa itu sedang tidak senang, lapar, sakit, atau ada masalah pribadi lainnya. Hal tersebut berarti tidak adanya perubahan energy dalam diri anak. Tidak terdapat rangsangan afeksi untuk melakukan sesuatu, dikarenakan tidak adanya kebutuhan dan tujuan dalam belajar.

Dengan begitu perlu dilakukan daya upaya untuk menemukan sebab-musabahnya. Dan kemudian dapat memberikan dorongan kepada siswa tersebut untuk melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain, pemberian rangsangan kepada siswa agar tumbuh motivasi pada dirinya.

Untuk meningkatkan kembali motivasi belajar siswa maka perlu dilakukan beberapa cara diantaranya yaitu pemberian angka, hadiah, kompetisi, ego-involvement, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, serta hukuman. Cara tersebut perlu dilakukan agar siswa dapat mengukur dan mengetahui seberapa besar kemampuan yang ia miliki, sehingga akan berdampak pada proses belajar selanjutnya. Siswa akan lebih aktif dan berkembang untuk memperbaiki kemampuannya. Dengan adanya motivasi belajar itu siswa akan lebih menggunakan kemampuannya untuk mendapatkan hasil yang ia inginkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode campuran (Mixed Method). Yaitu penelitian yang mengkombinasikan dan mengasosiasikan

bentuk kuantitatif dan kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode tersebut untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mencampurkan data penelitian dari kualitatif dan kuantitatif .

Lokasi penelitian dilakukan di MIM Jimbung Kalikotes Klaten. Subyek dalam penelitian ini yaitu Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Siswa kelas IV. Peran guru sebagai pengajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits ini tentu lebih mengerti tentang bagaimana suasana dan kondisi di kelas. Kemudian kegiatan ini juga tentunya melibatkan siswa agar data yang diambil dapat lebih dipercaya.

Dalam metode campuran (mix method) pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian motivasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIM Jimbung Kalikotes Klaten ini maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Data yang diperoleh merupakan hasil dari seluruh kegiatan responden. Kemudian teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Analisis data kualitatif

Pada teknik analisa data kualitatif yang didapat dalam bentuk kualitatif ini yaitu dengan hasil wawancara dibantu dengan dokumentasi-dokumentasi lainnya. Setelah data terkumpul maka peneliti mendeskripsikan data tersebut sehingga akan menjadi sebuah kesimpulan deskriptif.

Analisis data kuantitatif

Pada penelitian ini data kuantitatif digunakan untuk menghitung skor dan persentase motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIM Jimbung Kalikotes Klaten dengan metode angket. Kemudian pemberian skor untuk setiap jawaban adalah:

Tabel 1
Skor Jawaban Angket

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu	4	Tidak Pernah	1
Sering	3	Kadang-kadang	2
Kadang-kadang	2	Sering	3
Tidak Pernah	1	Selalu	4

Untuk mengetahui besar persentase jawaban angket dari responden, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi

Setelah Analisis data kualitatif dan kuantitatif terkumpul, maka peneliti membuat kesimpulan yang lebih kongkrit dengan data-data yang akurat yang diperoleh pada saat penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui data motivasi belajar siswa pada matapelajaran Al-Qur'an hadits siswa kelas IV maka metode pengumpulan data yang peneliti ambil menggunakan angket. Berikut di bawah ini contoh angket motivasi belajar siswa.

Tabel 2

Apakah nasehat guru anda selalu menambah motivasi dalam belajar Al-Qur'an Hadits?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a. Selalu	18	64,30%
	b. Sering	5	17,85%
	c. Kadang-kadang	5	17,85%
	d. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	28	100%

Didukung dengan hasil wawancara siswa kelas IV MIM Jimbung Kalikotes Klaten, para siswa merasa senang dan termotivasi saat guru Al-Qur'an Hadits memberikan nasehat dan motivasi untuk lebih giat belajar. Selain itu peneliti melihat pada saat bu diah yaitu guru Al-Qur'an hadits memberikan motivasi, siswa yang awalnya sedang asyik bermain dengan sebangkunya tiba-tiba terdiam saat mendengar nasehat tersebut ditambah dengan gaya bahasa dan cara penyampaian bu diah terdengar lembut.

Tabel 3

Apakah anda rajin belajar agar cita-cita anda tercapai?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	a. Selalu	17	60,72%
	b. Sering	4	14,28%
	c. Kadang-kadang	7	25%
	d. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	28	100%

Hasil wawancara mendukung data tabel di atas kebanyakan siswa sudah memiliki impian dan target masa depan yang ingin dicapai. Mereka bahkan ada yang sudah menargetkan sekolah mana yang akan dituju ketika sudah lulus dari MIM Jimbung Kalikotes Klaten.

Tabel 4

Untuk mengejar ketertinggalan anda selama tidak masuk sekolah karena sakit, apakah anda meminjam buku catatan kepada teman anda mengenai materi pelajaran Al-Qur'an Hadits?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	a. Selalu	15	53,57%
	b. Sering	6	21,43%
	c. Kadang-kadang	4	14,28%
	d. Tidak pernah	3	10,72%
	Jumlah	28	100%

Di dukung dengan hasil wawancara, siswa akan meminjam buku kepada temannya ketika sedang berhalangan hadir dikarenakan takut akan tertinggal pelajaran. Sebab yang lain yaitu bahwa guru Al-Qur'an Hadits akan selalu

memberikan pertanyaan yang mendadak kepada siswa sehingga siswa harus siap untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Tabel 5

Apakah anda merasa nyaman dan betah mengikuti proses pembelajaran

Al-Qur'an Hadits?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	a. Selalu	13	46,43%
	b. Sering	12	42,85%
	c. Kadang-kadang	3	10,72%
	d. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	28	100%

Dari tabel di atas serta didukung pula dengan hasil wawancara dan observasi, siswa yang kadang-kadang merasa nyaman dan betah saat proses pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa saja, dikarenakan beberapa siswa tersebut tidak terlalu suka dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Tabel 6

Apakah anda menjawab semua pertanyaan dan soal-soal ujian Al-Qur'an Hadits dengan benar?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	a. Selalu	2	7,15%
	b. Sering	11	39,28%
	c. Kadang-kadang	15	53,57%
	d. Tidak pernah	0	0%

	Jumlah	28	100%
--	--------	----	------

Didukung dengan hasil wawancara siswa yang selalu menjawab soal-soal ujian Al-Qur'an Hadits dengan benar dikarenakan mereka sudah menguasai hukum bacaan Al-Qur'an, sudah lancar membaca Al-Qur'an dan mudah untuk menghafal hadits-hadits yang sudah ditentukan oleh guru Al-Qur'an Hadits.

Tabel 7

Bila anda diberi tugas oleh guru apakah anda menyelesaikannya dengan tepat waktu?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	a. Selalu	8	28,57%
	b. Sering	14	50%
	c. Kadang-kadang	6	21,43%
	d. Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	28	100%

Dari hasil tabel di atas di dukung dengan hasil wawancara keseluruhan siswa mengatakan bahwa mereka akan mendapatkan sanksi dari guru Al-Qur'an Hadits jika tidak menyelesaikan tugas tersebut dengan tepat waktu. Dari pada mereka akan mendapatkan sanksi, mereka lebih memilih menyelesaikan tugas-tugas tersebut dengan tepat waktu.

Dari hasil data angket motivasi belajar siswa yang diperoleh di MIM Jimbung Kalikotes Klaten dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 28 siswa memperoleh total skor keseluruhan angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebesar 1.308 kemudian dimasukkan kedalam rumus, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

M= Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N= Jumlah responden

Maka dapat dimasukkan kedalam rumus dengan hasil sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N} = \frac{1.308}{28} = 46,71$$

Dari perhitungan di atas selanjutnya hasil dari keseluruhan jawaban siswa dapat dilihat pada rata-rata jumlah skor, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 8

Klasifikasi Skor Angket Motivasi Belajar Siswa

Klasifikasi	Keterangan Jumlah Skor Jawaban
11 – 20	Rendah
21 – 40	Sedang
41 – 60	Tinggi

Maka dapat diketahui rata-ratanya adalah 46,71. Sesuai dengan klasifikasi motivasi belajar Siswa maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berada pada tingkat tinggi.

Faktor Pendukung Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas IV MIM Jimbung Kalikotes Klaten

Dari hasil penelitian ada beberapa faktor pendukung mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIM Jimbung

Kalikotes Klaten. Yang pertama, melalui hasil wawancara dengan salah seorang siswi yang bernama Hamidah Abdillah mengatakan:

iya mbak. Aku seneng kalo bu guru sering kasih nasehat pas di kelas, soalnya kalo aku jadi tambah suka sama pelajaran Al-Qur'an Hadits terus semangat deh.

Hasil dari wawancara dengan dek Hamidah Abdillah di atas, dapat diartikan bahwa nasehat seorang guru dapat menjadi faktor pendukung motivasi belajar siswa kelas IV MIM Jimbung Kalikotes Klaten. Guru merupakan pemeran utama di dalam kelas, karena seorang guru merupakan pemimpin di dalam kelas yang mengatur, memberi contoh serta mengendalikan apa saja yang ada di dalam kelas termasuk siswanya. Dengan begitu nasehat-nasehat yang diberikan siswa akan membuat siswa semakin suka dan bersemangat saat guru Al-Qur'an Hadits memberikan nasehat kepada mereka.

Faktor pendukung motivasi belajar siswa kelas IV MIM Jimbung Kalikotes Klaten yang kedua yaitu nasehat orang tua. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Muhammad Fariz Hanif yaitu

aku mbendino dikandani ibuku kon sinau mbak, kon ajar moco Al-Qur'an sing bener jg. Soalekan nek pas pelajaran Al-Qur'an Hadits aku sok ditunjuk kon moco gek isen nek raiso. Aku nek bar bali sekolah kae arep dolan kadang oleh kadang ora, aku dolane tekan sore dadine disengeni ibuku hehe. Aku yo seneng nek buk'e ngandani aku, kan aku dadi iso moco Al-Qur'an saiki, wes ra koyo mbiyen meneh.

(aku setiap hari disuruh belajar sama ibuku kak, disuruh belajar membaca Al-Qur'an dengan benar. Karena ketika pelajaran Al-Qur'an Hadits aku sering ditunjuk untuk membaca, aku malu kalau sampai tidak bisa. Sehabis pulang sekolah kalau semisal nya aku mau pergi main, kadang-kadang ibuku tidak memberikan izin, soalnya kalau saya main nanti pulang nya sampai sore jadinya ibuku marah. Hehe. Aku sebetulnya senang saat ibuku menasehatiku, karena sekarang aku bisa membaca Al-Qur'an, sudah tidak seperti dulu lagi).

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa nasehat-nasehat yang diberikan orang tua mampu mengubah sikap anaknya. Seperti apa yang dikatakan dek

Fariz yang awalnya belum lancar membaca Al-Qur'an sekarang sudah lancar membaca Al-Qur'an berkat nasehat dari ibunya.

Kemudian faktor pendukung yang ketiga yaitu reward. Pemberian reward ini dapat memicu semangat siswa dalam belajar. Sehingga siswa akan termotivasi untuk menyelesaikan studinya dengan sebaik-baiknya. Seperti pada wawancara dengan 5 orang siswa yaitu Aldila Anissa Rahmadani, Alif Vaniy Setyaningrum, Faraya Selby Malika, Falzy Djuljan Afgozali dan Muhammad Rifa'i mereka sama-sama mengatakan bahwa ketika nilai Al-Qur'an atau nilai pada mata pelajaran lain mendapat skor tertinggi ditambah dengan masuk dalam daftar peringkat 10 besar maka mereka akan dibelikan tas, baju, serta liburan. Tentu saja hal itu membuat siswa tersebut akan lebih termotivasi dan bersemangat dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

Yang keempat yaitu adanya speaker dan dispenser di dalam kelas. Biasanya siswa yang mendapat tempat duduk paling belakang akan kesulitan mendengar penjelasan dari gurunya, sebab jarak siswa dengan guru sangat jauh. Namun peneliti menemukan hal berbeda di MIM Jimbung Kalikotes Klaten. Melalui observasi, peneliti melihat adanya Speaker dan dispenser di dalam kelas.

Siswa yang biasanya duduk di belakang tetap bisa mendengar apa yang sedang di sampaikan oleh gurunya. Sehingga materi yang disampaikan kepada siswa akan tetap terdengar jelas dan terkontrol. Selain itu siswa yang haus saat pelajaran berlangsung akan langsung dapat mengambil air yang sudah tersedia di dalam kelas mereka.

Faktor Penghambat Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas IV MIM Jimbung Kalikotes Klaten

Dari hasil penelitian ditemukan ada beberapa faktor penghambat motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIM Jimbung Kalikotes Klaten. Saat peneliti melakukan observasi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sedang berlangsung. Peneliti melihat buku LKS Al-Qur'an Hadits siswa digunakan

untuk dua orang atau secara bergantian. Namun ada beberapa siswa yang tidak mau menggunakan buku tersebut secara bergantian. Siswa tersebut lebih memilih diam ketimbang harus secara paksa meminta teman sebangkunya untuk menggunakan buku tersebut secara bergantian.

Dengan demikian, buku yang seharusnya dimiliki oleh setiap siswa tapi justru harus digunakan secara bergantian tentu sangat mengganggu konsentrasi belajar siswa. Maka hal tersebut dapat menjadi faktor penghambat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa pasti dituntut untuk bisa membaca Al-Qur'an, dikarenakan dalam pelajaran tersebut ada materi untuk membaca, menghafal serta menulis beberapa ayat dan hadits yang sudah ditentukan.

Kenyataannya pada saat peneliti melakukan wawancara kepada siswa di kelas IV MIM Jimbung Kalikotes Klaten ada 6 siswa yang masih dalam tahap belajar Iqra'. Beberapa siswa tersebut mengaku sangat kesulitan pada saat menghafal. Namun mereka akan tetap menghafalkan hadits dan ayat-ayat pilihan tersebut dikarenakan guru Al-Qur'an Hadits (Bu Diah) akan memberikan hukuman bagi yang tidak dapat menyelesaikan tugas hafalannya.

Maka dapat diartikan siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan masih dalam tahap pembelajaran iqra' menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas IV MIM Jimbung kalikotes Klaten.

Selain belum lancar dalam bacaan, ayat dan hadits yang panjang sering membuat siswa merasa bosan dan sedikit bingung. Peneliti melihat pada saat siswa yang bernama Randi Ardi Iswanto dan Sanii Muayadatun Na'imah setoran hafalan surat Al-Kafirun mereka berdua sama-sama terlihat tebolak-balik. Pada saat saya bertanya kepada mereka tentang hal tersebut dengan kompak menjawab

“Mbak soalnya ayatnya ada yang sama dan panjang, jadinya kebolak-balik”.

Setelah diberikan arahan oleh bu diah serta diberikan waktu untuk mengulang kembali setoran bacaan surat Al-Kafirun sampai pertemuan berikutnya. Mereka bisa menghafal dengan lancar dan menyetorkan hafalan tersebut dengan baik meskipun harus berulang-ulang menghafalkan dan dengan waktu yang cukup lama.

Dari keseluruhan hasil data yang peneliti dapat, evaluasi dari motivasi belajar yaitu bahwa siswa memiliki motivasi yang tinggi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ditambah dengan para guru dan orang tua yang sudah memberikan motivasi kepada anaknya.

Hanya saja ada beberapa hambatan pada motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ialah pada buku LKS Al-Qur'an Hadits siswa yang kurang, beberapa siswa ada yang masih dalam tahap pembelajaran Iqra' dan tanggapan siswa mengenai ayat atau hadits yang dianggap panjang.

Pemberian motivasi kepada siswa ini sangat diharapkan demi kelancaran dan keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa akan lebih bersemangat dan tekun dalam belajar untuk mengejar impiannya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIM Jombang Kalikotes Klaten dalam kategori tinggi. Hal tersebut berdasar pada perolehan skor sebesar 46,71. Skor tersebut jika dikonsultasikan dengan standar tingkat motivasi belajar yang dibuat, berada pada kategori tinggi.
2. Faktor pendukung motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIM Jombang Kalikotes Klaten yaitu nasehat dari guru, nasehat dari orang tua, reward serta adanya speaker dan dispenser di dalam kelas.
3. Faktor penghambat motivasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas IV MIM Jombang Kalikotes Klaten yaitu kurangnya buku LKS Al-Qur'an

Hadits, beberapa siswa masih tahap belajar Iqra' serta ayat atau hadits yang terlalu panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- .Akbar, Reni dan Hawadi. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta: PT Grasindo.
- Arofah, Lailatul. (2015). "*Peran Bimbingan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Membaca Al-Quran Di Jam 'iyyah "Ayo Sholat" Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Kota Semarang*". Skripsi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Atmaja, Prawira Purwa. (2016). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*: Ar-Ruzz Media
- Hasibuan, Malayu. S. (2007). *Organisasi & Motivasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdu, Ghullam dan Lisa Agustina, "*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar,*" DIALOG Jurnal Penelitian Pendidikan., Vol. 12, No. 1, April 2011
- Harmin, Merrill. dan Melanie Toth. (2012). *Pembelajaran Aktif Yang Menginspirasi*. Jakarta: PT Indeks
- Hidayati, Erly. (2016). "*Menumbuhkan Motivasi Belajar Qur'an Hadits Di MI Ma'arif NU Sindang Mrebet Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014*". Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- <http://janxsopian.blogspot.co.id/2011/08/macam-macam-metode-motivasi.html>.
Diakses tanggal 30 januari 2018
- Inayah, Ridaul. Trisno Martono dan Sawiji, Hery, "*Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012,*" DIALOG Jurnal Pendidikan Insan Mandiri., Vol. 1, No. 1, 2013
- Munandar, S.C Utami. (2002). *Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Narbuko, Cholid. dan Abu Achmadi. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Ostroff, Wendy. (2012). *Memahami Cara Anak-Anak Belajar*. Jakarta: PT. Indeks

- Sardiman. A. M. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo PERSADA.
- Suryanti, Idah. (2017). "*Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadis Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Sragen Tahun Pelajaran 2016/2017*". Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Uno, Hamzah. B. (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Yusuf, Syamsu. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Naskah Publikasi atas nama :

Nama : Elysa Deviyanti
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/FAI
NIM : 20140720229
Judul : MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
SISWA KELAS IV MIM JIMBUNG KALIKOTES KLATEN
Dosen Pembimbing : Drs. Marsudi Iman, M. Ag

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar **17%**.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan



Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2018-06-05
yang melaksanakan pengecekan

Ikram Al-Zein, S.Kom.I.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Marsudi Iman, M. Ag
NIK : 196701071993011019

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Elysa Deviyanti
NPM : 20140720229
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran
Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas IV MIM
Jombang Kalikotes Klaten

Hasil Tes Turnitin* : 17%


Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 6 Juni 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi
PAI


Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A.
(NIK: 19870122201404 113 044)

Dosen Pembimbing Skripsi,


Drs. Marsudi Iman, M. Ag

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.